



## Prof. Dr. Achmad Fedyani S. MA, SS

*Sudah waktunya para pakar ilmu sosial di Indonesia, khususnya di UI, mulai mengembangkan suatu social thought yang bersumber dan relevan dengan realita social negeri kita, karena negeri ini adalah sebuah laboratorium sosial terbesar di dunia, yang justru dapat mengundang banyak ahli sosial asing untuk belajar di sini, khususnya di UI tercinta ini.*

Guru Besar Departemen Antropologi yang memiliki kepakaran di bidang Antropologi Kontemporer dan Multikulturalisme ini dilahirkan di Banjarmasin pada 27 Juni 1952. Menyelesaikan pendidikan S1 di Departemen Antropologi Universitas Indonesia pada 1982, kemudian mendapatkan gelar S2 (Master of Arts) dan S3 (Doctor of Philosophy/Ph.D) di bidang yang sama, di University of Pittsburgh, Pennsylvania, Amerika Serikat, masing-masing pada tahun 1985 dan 1992. Selain itu beliau juga pernah mengikuti beberapa pendidikan tambahan seperti Short Course in Higher Education Curriculum Development, University of Manitoba, Winnipeg, Manitoba, Canada (April-Mei 1993), Study on Literature and Consultative Discussion upon Nutritional Anthropology, Department of Anthropology and Faculty Human Ecology di universitas yang sama (Mei-Juni 1993), dan Intensive English Course, Department of Linguistics, Oregon State University, Corvallis, Oregon, Amerika Serikat (Juni-Juli 1984).

Beberapa karyanya yang telah dipublikasikan antara lain adalah (dalam bentuk buku) Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis mengenai Paradigma (Jakarta: Prenada Media, 2006), Klaim, Kontestasi, dan Konflik Identitas: Lokalitas vis-a-vis Nasionalitas (Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2006), Konflik dan integrasi perbedaan paham dalam Islam, Multicultural education in Indonesia and Southeast Asia Steping Into the Unfamiliar, dan beberapa dalam bentuk artikel seperti Muhammadiyah Multikultural: (Re)konstruksi Muhammadiyah pada Abad ke Dua Puluh Satu, dalam Jurnal Tanwir, No.2, Vol.1, Juni, Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban Muhammadiyah dan Multicultural Education in Indonesia: Translating Ideas into Action: An Introductory Paper to the Panel of Multicultural Education. Konflik dan Integrasi: Perbedaan paham dalam Islam di Indonesia, Rajawali Press.